

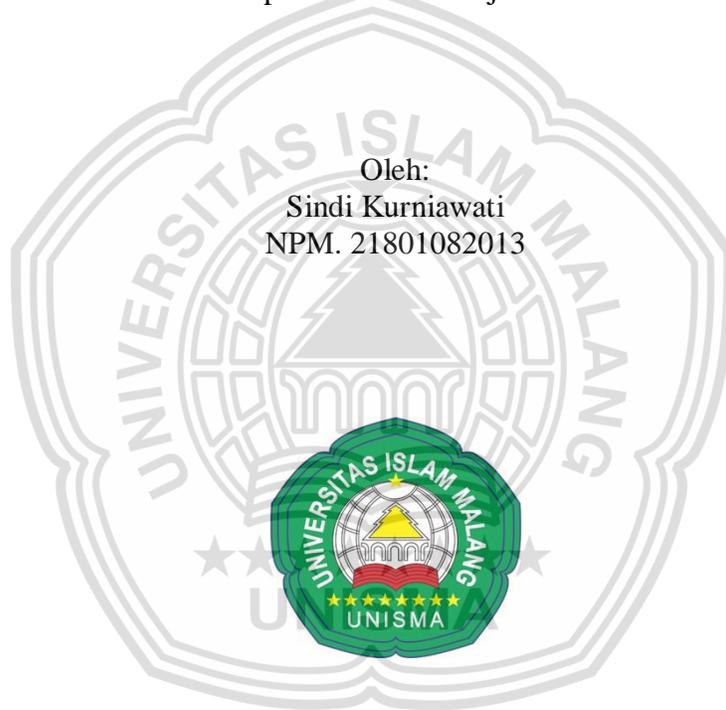


**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DAN KESADARAN
MASYARAKAT TERHADAP KEPATUHAN MASYARAKAT
DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN**
(Studi Kasus Pada Kelurahan Desa Permanu Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:
Sindi Kurniawati
NPM. 21801082013

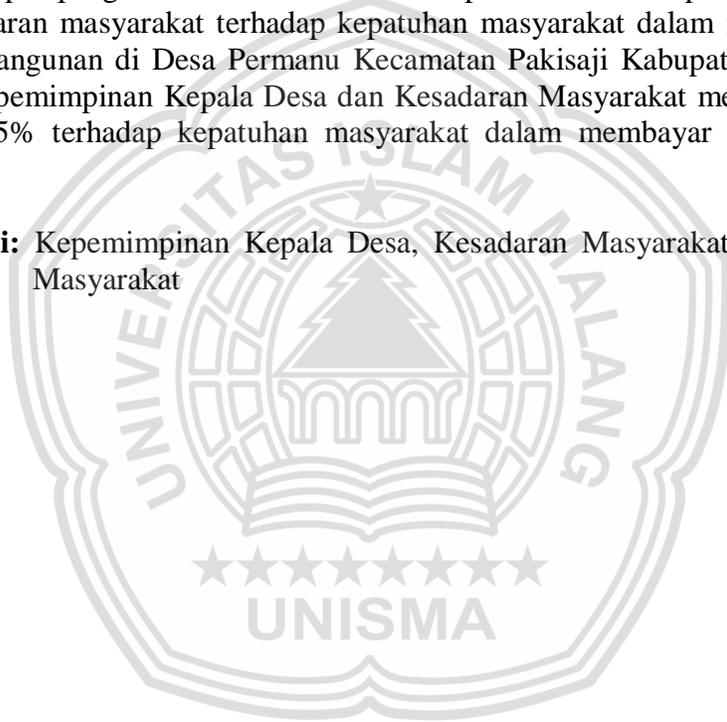


**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG
2022**

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala desa, kesadaran masyarakat terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan. metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data kuesioner berskala likert 5 kepada masyarakat yang menjadi wajib pajak atas bumi dan bangunan di Desa Permanu Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang dan untuk metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Pada penelitian ini menggunakan sampel 97 berdasarkan perhitungan menggunakan rumus slovin. Dari hasil yang diperoleh peneliti dapat membuktikan bahwa terdapat pengaruh secara simultan dan persial antara kepemimpinan kepala desa, kesadaran masyarakat terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Permanu Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. Dan variabel Kepemimpinan Kepala Desa dan Kesadaran Masyarakat memiliki pengaruh sebesar 18,5% terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

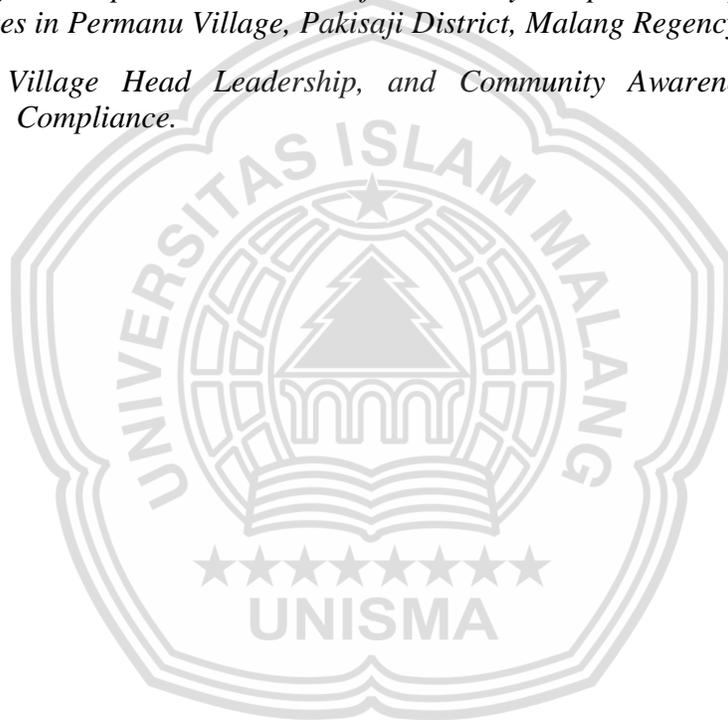
Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Desa, Kesadaran Masyarakat dan Kepatuhan Masyarakat



ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the influence of village head leadership, public awareness of community compliance in paying land and building taxes. The research method used is quantitative research with published data collection techniques such as 5 to people who are taxpayers on land and buildings in Permanu Village, Pakisaji District, Malang Regency and for data analysis methods using multiple linear regression. In this study using a sample of 97 based on calculations using the Slovin formula. From the results obtained, researchers can prove that there is a simultaneous and simultaneous influence between the leadership of the village head, public awareness of community compliance in paying land and building taxes in Permanu Village, Pakisaji District, Malang Regency.

Keywords: *Village Head Leadership, and Community Awareness, Community Compliance.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu cara untuk meningkatkan pembangunan daerah adalah melalui sektor perpajakan. Pajak merupakan pungutan yang wajib dibayarkan masyarakat kepada negara berdasarkan undang-undang, yang akan digunakan untuk kepentingan negara dan kesejahteraan masyarakat umum. Rakyat yang membayar pajak tidak mendapatkan imbalan dan tidak merasakan manfaat secara langsung. Namun dana yang terkumpul dari pajak ini akan digunakan untuk pembangunan secara merata dan untuk kepentingan umum. Pajak juga menjadi salah satu sumber dana pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk melakukan pembangunan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, “kewenangan dalam pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Pedesaan dan Perkotaan (PBB P2) telah diserahkan ke pemerintah kabupaten/kota, dengan tujuan untuk mempermudah pelayanan pajak sehingga dapat meningkatkan penerimaan pajak”. Pajak Bumi dan Bangunan ini merupakan salah satu jenis pajak daerah yang mana pemungutan pajak dilakukan oleh pemerintah daerah.

Pajak Bumi dan Bangunan merupakan pajak yang ditanggungkan atas tanah dan bangunan. Pajak bumi dan bangunan dikenakan karena adanya keuntungan

atau kedudukan sosial ekonomi yang lebih baik, dikarenakan adanya hak atas tanah dan bangunan yang telah ditempatinya. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan salah satu jenis pajak yang bersifat kebendaan dalam arti besarnya pajak terhutang ditentukan oleh keadaan objek yaitu bumi atau tanah dan bangunan, keadaan subjek (siapa yang membayar) tidak ikut menentukan besarnya pajak (UU PBB No. 12 Tahun 1994). Menurut Karina (2017) Pengeanaan Pajak Bumi dan Bangunan ini didasarkan pada Nilai Jual Obyek Pajak dan penetapan pajak bumi dan bangunan ini bersifat obyektif yang dimana pajak dikenakan kepada subjek pajak karena adanya hak kepemilikan bumi/tanah dan bangunan dengan memperoleh manfaat atas bumi/tanah dan bangunan tersebut. Tujuan utama pajak bumi dan bangunan ini adalah untuk membiayai pelaksanaan otonomi daerah dan guna meningkatkan kemandirian daerah berdasarkan potensi yang ada. Ada berbagai jenis pajak yaitu pajak bumi dan bangunan, pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, pajak atas barang mewah dan lain-lain. Dari berbagai jenis pajak tersebut pajak bumi dan bangunan (PBB) memegang peranan yang cukup penting dalam pembiayaan pembangunan. Karena sebagian besar atau 90% dari pajak ini akan dikembalikan ke daerah untuk pembangunan daerah dan otonomi daerah yang lain dan 10 % tetap diberikan pusat.

Berdasarkan data pendahuluan yang diperoleh dari Desa Permanu, menyebutkan bahwa didalam penerimaan pajak bumi dan bangunan Desa Permanu termasuk kedalam wilayah yang di anggap kurang optimal untuk

penerimaan pajak bumi dan bangunan, adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut ini.

Tabel 1.1. Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Permanu tahun 2018-2020

Tahun	WP(SPPT)	Target PBB	Realisai PBB
2018	3.189	85.794.032	58.870.946
2019	3.187	88.544.700	60.503.119
2020	3.184	88.478.573	73.487.573

Sumber: Desa permanu

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa berdasarkan penerimaan pajak bumi dan bangunan di Desa Permanu selama tiga tahun terakhir belum pernah memenuhi target. Hal ini terlihat dari jumlah realisasi yang lebih rendah dari target, sehingga Desa Permanu merupakan daerah yang dirasa kurang optimal dalam terealisasinya penerimaan pajak bumi dan bangunan. Masalah jumlah realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan yang lebih rendah dari target ini diindikasikan karena faktor kurangnya kepatuhan wajib pajak atau masyarakat dalam membayar pajak. Kurangnya kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak ini dapat mengakibatkan turunya penerimaan pajak yang diterima, sehingga secara otomatis akan mempengaruhi jumlah penerimaan negara dan dapat menghambat pembangunan nasional. Dengan cara meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan ini bisa menjadi salah satu upaya untuk mengoptimalkan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan selalu dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu kepemimpinan kepala desa, kepala desa merupakan kepala pemerintahan desa terdepan yang bisa memotivasi aparat dan masyarakat supaya bisa membayar pajak secara tepat waktu. Kepala Desa dipercaya memiliki jiwa kepemimpinan yang tinggi dan menjadi peran utama pembangunan di desa, masing-masing kepala desa mempunyai cara yang berbeda dalam melaksanakan tugasnya sebagai kepala desa tergantung karakter yang mereka miliki, masyarakat desa akan menjalankan dan melaksanakan arahan kepala desa jika itu benar dan tidak melanggar hukum yang berlaku. Menurut Prayoga (2017) menjelaskan bahwa “untuk mencapai target dan meningkatkan kepatuhan pembayaran pajak dibutuhkan seorang pemimpin yang mempunyai jiwa yang teliti dan taat akan hukum, jadi semakin tinggi tingkat perilaku kepemimpinan kepala desa maka semakin patuh juga masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan”.

Peningkatan kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan juga dapat dipengaruhi oleh kurangnya kesadaran masyarakat. Kesadaran masyarakat berpengaruh positif terhadap kemauan untuk membayar pajak, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kesadaran yang dimiliki masyarakat maka semakin tinggi pula kemauanya untuk membayar pajak. Kurniawan, (2006) menemukan bahwa kesadaran perpajakan berpengaruh terhadap keberhasilan penerimaan pajak bumi dan bangunan. Maka dari itu kesadaran masyarakat mengenai perpajakan sangatlah diperlukan untuk

meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Dengan adanya kesadaran masyarakat dalam membayar pajak maka penerimaan negara akan semakin tinggi sehingga dapat terwujud pembangunan nasional merata.

Menurut Sholihah dkk (2021) bahwa gaya kepemimpinan kepala desa berpengaruh positif terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Kepala desa dengan gaya kepemimpinan yang baik dapat meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak, sehingga target pajak bumi dan bangunan dapat terpenuhi. Hal ini juga diperkuat dengan penelitian Prayoga (2017) yang menyatakan bahwa bahwa kepala desa berperan penting untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Selain faktor dari luar seperti kepemimpinan kepala desa, kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri seperti kesadaran masyarakat.

Kesadaran masyarakat sendiri menurut Parera & Erawati (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kesadaran masyarakat dalam membayar pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan. Masyarakat yang sadar akan pentingnya pajak akan lebih patuh dalam melakukan pembayaran pajak. Kesadaran masyarakat sebagai wajib pajak dapat memberikan banyak manfaat, karena pajak bersumber dari rakyat dan untuk kesejahteraan masyarakat. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Purba & Janrosli

(2019) kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan warga dalam membayar pajak bumi dan bangunan sebesar 40,5%.

Berdasarkan temuan- temuan dan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kepatuhan Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (Studi Kasus Pada Kelurahan Desa Permanu Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah berikut ini:

1. Bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala desa dan kesadaran masyarakat terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Permanu Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang?
2. Bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala desa terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Permanu Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang?
3. Bagaimana pengaruh kesadaran masyarakat terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Permanu Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala desa dan kesadaran masyarakat terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Permanu Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala desa terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Permanu Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.
3. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran masyarakat terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Permanu Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahu bidang perpajakan seperti mata kuliah akuntansi perpajakan dan perpajakan. Terutama pada masalah

kesadaran wajib pajak dalam memenuhi kewajibanya dan masalah kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak.

b. Bagi peneliti lain

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi pihak yang berkepentingan dalam mendalami masalah yang sama dan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam menyusun penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan dalam mengevaluasi kebijakan mengenai masalah yang berkaitan dengan perpajakan secara umum dan mengenai kepatuhan subjek pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan khususnya di Desa Permanu Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.

b. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya kesadaran masyarakat sebagai wajib pajak dan juga dapat menambah wawasan dan informasi tentang pentingnya membayar pajak. Sehingga masyarakat terdorong untuk lebih patuh dalam membayar pajak khususnya Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini meneliti mengenai Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kepatuhan Masyarakat dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Permanu Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Permanu Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang yang merupakan wajib pajak atas bumi dan bangunan. Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan data primer yang akan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS *For Windows*. Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: ★★★★★

1. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan Variabel Kepemimpinan Kepala Desa dan Kesadaran Masyarakat berpengaruh terhadap Kepatuhan Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan di Desa Permanu Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.
2. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan Variabel Kepemimpinan Kepala Desa berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan di Desa Permanu Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.

3. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan Variabel Kesadran Masyarakat berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan di Desa Permanu Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.

5.2 Keterbatasan

1. Pengamatan ini hanya dilakukan pada satu lokasi saja yaitu pada satu desa dalam satu kecamatan yakni Desa Permanu.
2. Nilai *Adj Rsquare* sebesar 18,6% yang menunjukkan bahwa masih ada sekitar 81,4% variabel lain yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Artinya penggunaan variabel yang digunakan untuk melihat kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak masih terbatas pada dua variabel yaitu kepemimpinan kepala desa dan kesadaran masyarakat.
3. Metode pengumpulan data yang digunakan hanya menggunakan metode kuesioner. Dimana metode kuisisioner memiliki kelemahan diantaranya peneliti tidak dapat melihat langsung reaksi responden ketika memberikan isian kuisisioner selain itu ditakutkan pengisian kuisisioner ada yang tidak diisi berdasarkan keadaan yang sebenarnya.

5.3 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah lokasi penelitian untuk hasil penelitian yang lebih baik.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain untuk mengukur Kepatuhan Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan seperti variabel pengetahuan perpajakan, Budaya daerah, moral pajak dan sanksi pajak dikarenakan berdasarkan penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Sholihah, (2020) variabel pengetahuan perpajakan, Budaya daerah memiliki nilai *Adj Rsquare* sebesar 60,4%.
3. Bagi penelitian selanjutnya selain menggunakan kuesioner tertulis bisa menambahkan metode wawancara maupun observasi untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Erawati, T., & Parera, A. M. W. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Dan Pelayanan Fiskus. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i1.255>
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, Edisi Keempat. Semarang: Univesitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi V. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jatmiko, A. N. (2006). *Pengaruh Sikap Wajib Pajak Pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus Dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang)*.
- Karina, N. Y. (2017). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Desa Candirejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten*.
- Kusuma, A. I. (2016). Pengampunan pajak (tax amnesty) sebagai upaya optimalisasi fungsi pajak. *INOVASI*, 12(2), 270–280. <https://doi.org/10.29264/JINV.V12I2.811>
- Mardiasmo. 2009. *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2009*. Yogyakarta: Andi Offset . 2009. Akutansi Sektor Publik. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nasirin, Chairun. 2009. *Kepemimpinan dalam organisasi*. Cetakan ke dua. Penerbit Indo Press. Malang.
- Prayoga, D. S. (2017). Wujud Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kesadaran Dan Kepatuhan Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan. *E-Journal Akuntansi "EQUITY,"* 3(3). <http://fe.ubhara.ac.id/ojs/index.php/equity/article/view/551>
- Purba, A. M., & Janros1, V. S. E. (2019). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Dikota Batam. *Scientia Journal : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(2). http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/scientia_journal/article/view/2539
- Rahayu, Siti Kurnia. 2010. *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: Salemba Empat.

- Sholihah, R., Afifudin, A., & Anwar, S. A. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa, Budaya Daerah Dan Pengetahuan Perpajakan Masyarakat Desa Terhadap Kepatuhan Masyarakat Desa Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Desa Ngawen Kecamatan Sidayu. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(07). <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/10979>
- Siagian Sondang P., (2002). *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Cetakan Pertama, PT. Rineka Cipta, Jakarta.esar (Doctoral dissertation, Syiah Kuala University).
- Simanjuntak, T.H.,& Mukhlis, I. (2012) *Dimensi Ekonomi Perpajakan dalam Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeth.
- Sugiyono. 2016. *Resume Buku Penelitian*. Alfabeta, Bandung.
- Tarmudji, Tarsis. 2001. *Memahami Pajak dan Perpajakan*. Semarang: Unnes.
- wardani, R. (raudhatun), & Fadhlia, W. (Wida). (2017). Analisis Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan dan Kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Unsyiah*, 2(3), 10–17. <https://doi.org/10.0/CSS/ALL.CSS>